

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

Senada dengan Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiriadmadja, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Oktober – 5 November 2010

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan kelas adalah peneliti dan peserta didik Kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2010/2011.

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

² Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

2. Kolaborator

Peneliti sebagai pengamat sekaligus guru dan berkolaborasi dengan guru Fiqih yaitu Bapak Mulyoto, di dalam melakukan pembelajaran ini.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
- 4) Menyusun kuis (tes)

b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

- 1) Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati.
- 2) Peneliti menerangkan sekilas materi Haji
- 3) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi Haji yang telah diterangkan

- 4) Peneliti mengidentifikasi beberapa situasi umum di mana peserta didik diminta untuk mempraktikkan tata cara melakukan manasik Haji.
 - 5) Peserta didik berkelompok menjadi sub kelompok 2-3 siswa untuk mendemonstrasikan tata cara melakukan manasik Haji.
 - 6) Setiap sub kelompok diberi waktu 10-15 menit untuk memodelkan tata cara tata cara melakukan manasik Haji di hadapan teman-temannya.
 - 7) Setiap sub kelompok akan mendapat giliran menyampaikan pemodelan tata tata cara melakukan manasik Haji untuk kelas lain dan diberi kesempatan untuk mengevaluasi kelompok lain setelah pemodelan dilaksanakan.
 - 8) Peneliti mengklarifikasi hasil kerja siswa
 - 9) Peneliti menutup pembelajaran
- c. Pengamatan dengan melakukan format observasi
- 1) Kolabolator mengamati aktifitas kelompok peserta didik.
 - 2) Mengamati langkah-langkah penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji.
- d. Refleksi
- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
 - 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 - 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
 - 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan) yang tertuang dalam RPP.

b. Pelaksanaan tindakan

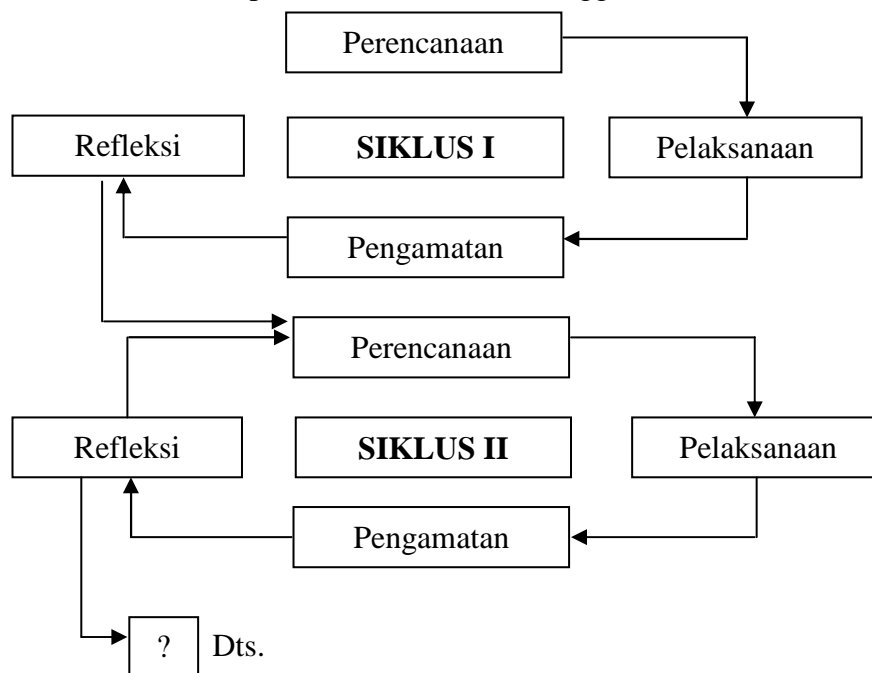
Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam kegiatan penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati yang telah direncanakan.

c. Observasi (pengamatan)

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan III yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi kegiatan penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart³

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁴

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁵

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati dengan menggunakan strategi pemodelan (*modeling*), bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa :

- 1) Sebelum melaksanakan tindakan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati sebagai data awal (pre test/prasiklus)
- 2) Setelah melaksanakan tindakan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung, bentuk evaluasi berupa test pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui persiapan pelaksanaan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati seperti RPP, LOS, soal kuis dan daftar peserta didik.

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif bertanya kepada guru
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa aktif memperagakan
- E. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman

Tabel 1
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 2
Contoh Tabel
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

G. Indikator Keberhasilan

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya prestasi belajar mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati setelah melakukan tindakan dengan menggunakan strategi pemodelan (*modeling*) yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM pembelajaran Fiqih di kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati yaitu 7,0. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80 %
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati setelah melakukan tindakan dengan menggunakan strategi

pemodelan (*modeling*) pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80%.